

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil IAIN Antasari Banjarmasin

a. Sejarah berdiri IAIN Antasari Banjarmasin

Berdirinya IAIN antasari diawali oleh adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan islam yang sudah merupakan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan harus diatasi bersama-sama. Beberapa hal yang mendorong hal tersebut antara lain, Sebelum masa kemerdekaan kesempatan untuk melanjutkan studi bagi lulusan madrasah tingkat 'aliyah atau sederajat ketingkat yang lebih tinggi sangat terbatas sekali.

Hanya mereka yang mampu dalam pembiayaan saja yang memiliki kesempatan, apalagi kalau harus melanjutkan pendidikan agama ke luar negeri seperti mesir atau saudi arabia. Dengan didirikannya perguruan tinggi agama islam di daerah ini, maka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan terbuka lebar bagi mereka yang berminat. Adanya perubahan masyarakat yang begitu cepat serta kemajuan ilmu pengetahuan yang menyebabkan munculnya masalah-masalah baru dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan. Kelahiran sebuah perguruan tinggi agama yang dapat menghasilkan tenaga-tenaga terdidik yang diharapkan mampu memecahkan masalah tersebut tidak dapat ditunda lagi.

Langkah konkritnya adalah dengan diadakannya kongres umat islam Kalimantan pada tanggal 15-19 juli 1947 yang kemudian dilanjutkan dengan kongres serikat muslimin indonesia pada tanggal 17-20 januari 1948 di Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 28 februari 1948 di Barabai terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik untuk

membentuk sebuah badan yang dinamakan "badan persiapan sekolah tinggi islam Kalimantan" berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh h. Abdurrahman ismail, MA.

Ulama yang hadir pada pertemuan tersebut antara lain: k.h. Hanafie gobit dan h.m. Nor marwan dari Banjarmasin, h. Usman dan m. Arsyad dari Kandangan (hulu sungai Selatan), h. Mukhtar, h. M. As'd, h. Abdurrahman ismail, h. Mansyur dan h. Abdul hamid dari Barabai (hulu sungai tengah) serta h. Juhri sulaiman, h. A. Hasan dan k.h. Idham khalid dari Amuntai (hulu sungai utara).

b. Perkembangan IAIN Antasari

Dalam perkembangan selanjutnya, ternyata hasil kongkrit pertemuan di Barabai tahun 1948 tersebut belum bisa diwujudkan. Oleh karena itu atas prakarsa pemuka masyarakat Amuntai yang dipelopori h. Ahmad hasan telah diputuskan untuk membentuk wadah kerjasama baru dengan nama "persiapan perguruan tinggi agama islam rasyidiyah" (pptair). Ternyata usaha inipun menemui jalan buntu. Usaha berikutnya pptair baru yang dipelopori h.a.wahab sya'rani pada tahun 1956 di Amuntai mengalami nasib yang sama, bahkan terpaksa dibubarkan. Kandasnya usaha terakhir ini sungguh mengkhawatirkan masyarakat tentang masa depan generasi muda lulusan madrasah setingkat 'alimah yang tidak menentu. Kekhawatiran tersebut syukurlah akhirnya tidak berkepanjangan dengan dibentuknya kerjasama antara tokoh tokoh masyarakat dengan pemerintah daerah/gubernur Kalimantan Selatan yang dikala itu dijabat oleh h. Maksid setelah masyarakat mengirim sebuah delegasi, khusus membicarakan hal tersebut kepada gubernur. Wujud kerjasama itu adalah turun tangannya gubernur dalam membidani lahirnya sebuah Fakultas agama di tiap kabupaten via bupati yang bersangkutan. Akhirnya pada bulan september 1961 apa yang dicita-citakan tersebut telah menjadi kenyataan, dengan didirikannya 3 buah Fakultas agama di tiga

kabupaten yakni di Amuntai Fakultas Ushuluddin, di Barabai Fakultas Tarbiyah dan di Kandangan Fakultas Adab, (sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab).

Agar ketiga Fakultas tersebut dapat dibina dengan baik dibentuklah sebuah badan koordinator di Banjarmasin yang diketuai gubernur sendiri (H. Maksid) dan H. Abdurrasyid Nasar selaku sekretaris. Kebijakan gubernur tersebut nampaknya cukup melegakan masyarakat sehingga proses selanjutnya untuk mengintensifkan pembinaan perguruan tinggi Agama tersebut dapat berjalan lancar. Cita-cita mendirikan Fakultas Agama di ibukota Propinsi Kalimantan Selatan ini tidak pernah padam. Pada tanggal 21 september 1958 diresmikan berdirinya universitas lambung mangkurat Banjarmasin dengan 4 Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Agama Islam.

Fakultas Agama Islam ini umurnya tidak begitu lama, karena kemudian berubah menjadi Fakultas Islamologi dengan ketuanya H. Abdurrahman Ismail, MA (alm) dan sekretaris H. Mastur Jahri, MA (alm). Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1960 dibentuk panitia persiapan Fakultas Syari'ah Banjarmasin. Salah satu pertimbangannya adalah karena masyarakat Kalimantan Selatan mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap penegerian Fakultas Islamologi menjadi Fakultas Syari'ah Banjarmasin.

Keluarnya peraturan Presiden RI No.11 tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan peraturan Presiden No.27 tahun 1963 tentang perubahan peraturan Presiden No.11 tahun 1960, maka peluang untuk menegerikan Fakulas Islamologi menjadi Fakultas Syari'ah terbuka lebar. Selain peraturan Presiden itu, tap MPRS tanggal 3 desember 1960 No.ii/MPRS/1960 yang disusul dengan resolusi MPRS No.1/MPRS/1963, memberikan dasar pijak yang lebih kuat bagi hasrat untuk mengem-bangkan pendidikan agama dan perluasan Fakultas Agama.

Sebagai upaya untuk penegerian Fakultas Islamologi Unlam menjadi Fakultas Syari'ah itu, maka panitia persiapan Fakultas Syari'ah mengutus H.M.Daud Yahya (alm) dan Abdurrivai, BA (sekarang Drs. H. Abdurrivai) untuk menghadap menteri agama K.H.M.Wahib Wahab (alm) di Jakarta guna memantapkan usaha yang sedang ditempuh.

Usaha delegasi panitia persiapan Fakultas Syari'ah ini tidak sia sia, karena dengan keputusan menteri agama RI No.28 tahun 1960 tanggal 24 Nopember 1960 yang ditandatangani sendiri oleh K.H. Wahib Wahab, diresmikanlah penegerian Fakultas Islamologi Banjarmasin menjadi Fakultas Syari'ah sebagai cabang dari Al Jami'ah Al Islamiah Al hukumiah Yogyakarta. Penegerian Fakultas Syari'ah ini terhitung mulai tanggal 15 januari 1961 M bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1380 H. Dan sebagai dekan ditetapkan H.Abdurrahman Ismail, MA (alm). Fakultas Syari'ah ini sejak dinegerikan sampai dengan tahun 1965 masih menempati kantor di jalan Lambung Mangkurat bersama 3 Fakultas lainnya dari Universitas Lambung Mangkurat. Perkuliahan pada waktu itu bersama Fakultas lainnya menggunakan gedung bekas kodam x/lm di jalan Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Pada tahun 1965 kantor Fakultas Syari'ah dan sebagian perkuliahan dipindahkan ke gedung Sekolah Menengah Islam Atas (SMIA) di jalan sungai mesa darat. SMIA dimaksud kemudian menjadi SP IAIN dan terakhir menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Fakultas Syari'ah ini pulalah yang merupakan salah satu modal berdirinya IAIN Antasari. Pada saat Fakultas Syari'ah ini menjadi salah satu Fakultas dalam lingkungan IAIN Antasari pada bulan Nopember 1964 telah meluluskan sarjana muda (BA) sebanyak 25 orang.

Walaupun Fakultas Islamologi Universitas Lambung Mangkurat telah dinegerikan menjadi Fakultas Syari'ah cabang Al Jami'ah Yogyakarta, keinginan masyarakat Kalimantan Selatan untuk memiliki sebuah perguruan tinggi Agama Islam di daerah ini dirasakan belum terpenuhi seluruhnya. Yang ada baru merupakan satu badan koordinator sebagaimana telah diutarakan terdahulu. Kemudian berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah gabungan ketiga Fakultas yang ada di Kabupaten, maka hubungan koordinasi ditingkatkan dan sepakat untuk mendirikan Universitas Islam Antasari yang disingkat dengan UNISAN. UNISAN ini langsung dipimpin oleh gubernur Kalimantan Selatan Maksud sebagai Presidennya. Dalam melaksanakan tugasnya beliau presidium UNISAN ini dibantu oleh H.Mukhyar Usman, Abd.Gafar Hanafiah dan H.Abd.Rasyid Nasar, masing masing membidangi pendidikan, keuangan dan kemahasiswaan, serta H. M. Irsyad Jahri sebagai sekretaris.

Pengumuman resmi berdirinya UNISAN ini dibacakan oleh H. Maksud sendiri pada tanggal 17 Mei 1962 di lapangan Dwi Warna Barabai sebagai bagian dari kegiatan peringatan hari Proklamasi Alri divisiiv pertahanan Kalimantan yang ke 13. Upacara tersebut dihadiri oleh Panglima Alri Laksamana R.E. Martadinata. Sesudah peresmian tersebut, pada tahun itu juga Fakultas Publisistik di Banjarmasin yang dipimpin oleh Zafry Zamzam bergabung pada UNISAN. Dengan demikian UNISAN memiliki 4 Fakultas, yaitu:Fakultas Ushuluddin di Amuntai kabupaten HSU Fakultas Tarbiyah di Barabai kabupaten HST Fakultas adab di Kandungan kabupaten HSS Fakultas Publisistik di Kotamadya Banjarmasin

Adanya peraturan Presiden Nomor 11 tahun 1960. Tentang IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah), dan penetapan Menteri Agama Nomor 35 tahun 1960 tentang pembukaan resmi Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah serta penetapan Menteri Agama Nomor 43 tahun 1960 tentang penyelenggaraan IAIN disatu sisi, kemudian dipihak lain berdirinya UNISAN tahun 1961 serta adanya Fakultas Syari'ah cabang Al Jami'ah

Yogyakarta, menjadi modal utama para tokoh masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendirikan satu IAIN yang berdiri sendiri di Kalimantan Selatan.

Setelah melalui proses perjuangan yang panjang dan penegerian Fakultas Tarbiyah Barabai, Fakultas Ushuluddin Amuntai serta Fakultas Syaria'ah Kandangan ditambah dengan Fakultas Syaria'ah cabang Al Jami'ah Yogyakarta, maka pada tanggal 20 Nopember 1964, berdasar KEPMENAG nomor 89 tahun 1964, diresmikanlah pembukaan IAIN Al Jami'ah Antasari berkedudukan di Banjarmasin dengan rektor pertama Zafry Zamzam.

Pada waktu IAIN Antasari diresmikan pada tahun 1964, Fakultas-Fakultas yang sudah ada di Banjarmasin dan daerah-daerah kabupaten yang berasal dari UNISAN dijadikan Fakultas-Fakultas Negeri di bawah IAIN Antasari. Ada empat Fakultas yang resmi dikelola, yaitu:

Fakultas Syariah di Banjarmasin Fakultas Syariah di Kandangan Fakultas Tarbiyah di Barabai Fakultas Ushuluddin di Amuntai.

Karena hanya mempunyai empat Fakultas yang tersebar di daerah dan hanya satu yang berada di Banjarmasin sebagai pusat institut, sehingga rektor merasa perlu agar sebagai pusat institut tidak hanya ada satu Fakultas, melainkan harus memiliki Fakultas yang lengkap sebagaimana IAIN lainnya.. Disamping itu di daerah yang belum ada Fakultasnya juga dirintis usaha untuk mendirikan Fakultas cabang. Hal ini didorong oleh keinginan untuk memudahkan calon mahasiswa yang tidak mampu ke luar daerah, agar bisa melanjutkan studinya di daerahnya sendiri, disamping ingin sebanyak-banyaknya mendidik generasi islam yang berpendidikan perguruan tinggi.

Sebagai realisasi dari keinginan tersebut, berturut-turut berdirilah beberapa Fakultas di daerah, yaitu, Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, diresmikan pada tahun 1965 Fakultas

Tarbiyah cabang Martapura, diresmikan pada tahun 1969 Fakultas Tarbiyah cabang Rantau diresmikan pada tahun 1970 Fakultas Tarbiyah cabang Kandangan, diresmikan pada tahun 1965 Fakultas Dakwah Banjarmasin, didirikan pada tahun 1970.

Dengan demikian, sejak berdiri pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan Fakultas. Pada tahun 1973 diadakan oleh pimpinan IAIN Antasari diadakan evaluasi terhadap jalannya Fakultas-Fakultas di daerah dan akhirnya diputuskan untuk mengintegrasikan Fakultas Tarbiyah cabang Martapura, Rantau dan Kandangan ke Banjarmasin dan Barabai ke Banjarmasin dan Barabai. Selanjutnya mulai tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat Fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Pada tahun 1988 Fakultas yang ada di IAIN antasari bertambah menjadi enam, yaitu dengan di integrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai cabang dari IAIN Antasari. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangkaraya berubah menjadi STAIN Palangkaraya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda, sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadi empat Fakultas yaitu, Fakults Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin. Dan kini seiring perkembangannya IAIN juga memiliki program pascasarjana S2 dan diploma III Serta sedang merintis program S3.

c. Lokasi Geografis (Lokasi IAIN Antasari Banjarmasin)

Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara 3,16'46'' sampai dengan 3'22'54'' Lintang Selatan dan 114'31'40'' sampai dengan 114'39'55'' Bujur Timur. Kota Banjarmasin berada di sebelah Provinsi Kalimantan Selatan.

IAIN Antasari Banjarmasin sendiri berada tidak jauh dari pusat kota Banjarmasin dan terbilang strategis karena berdekatan dengan jalan raya atau jalur provinsi. IAIN berlokasi di jalan Jendral Ahmad Yani kilometer 4,5 Banjarmasin.

d. Jumlah Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data yang di dapat dari SIAKAD jumlah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin setiap tahunnya semakin meningkat. Ini di karenakan IAIN gencar melakukan berbagai sosialisasi dan pembenahan. Baik tenaga pendidik maupun sarana pra sarana yang di miliki.

Menurut data, jumlah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin semester ganjil tahun akademik 2011-2012 tercatat 5358 orang mahasiswa dengan rincian tertera di tabel berikut:

DATA MAHASISWA SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2011/2012
IAIN ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS	PRODI	AKTIF
DAKWAH	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	78
DAKWAH	Komunikasi dan Penyiaran Islam	111
DAKWAH	Teknik informatika	52
DAKWAH TOTAL		241
SYARIAH	Ahwal Al-Syakhsyiah (AS)	189
SYARIAH	Ekonomi Islam (EI)	339
SYARIAH	Muamalat	82
SYARIAH	Perbandingan Mazhab dan Hukum	44
SYARIAH	D3 Perbankan Syariah	64
SYARIAH	Perbankan Syariah	246
SYARIAH	Siyasah Jinayah (SJ)	41
SYARIAH TOTAL		1005
TARBIYAH	D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	121
TARBIYAH	KI- Prodi Bimbingan Konseling Islam (KI-BKI)	144
TARBIYAH	KI-Prodi Manajemen Pendidikan Islam (KI-MPI)	98
TARBIYAH	Pendidikan Agama Islam (PAI)	1208
TARBIYAH	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	357
TARBIYAH	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	498
TARBIYAH	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah	915
TARBIYAH	Pendidikan Matematika	374
TARBIYAH TOTAL		3715
USHULUDDIN	Aqidah Filsafat	31
USHULUDDIN	Perbandingan Agama	57
USHULUDDIN	Psikologi Islam	99
USHULUDDIN	Tafsir Hadis	211
USHULUDDIN TOTAL		397
TOTAL MAHASISWA		5358

B. Profil dan data Banjar Tv, Duta Tv dan TVB

a. Banjar Tv

PT Banjar TV Elektronika Sarana Televisi atau lebih dikenal di udara dengan sebutan Banjar TV didirikan pada tanggal 14 Agustus 2008. Berlokasi di jalan Mandastana 1B. No. 18 Gatot Subroto Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur. Adapun status kepemilikan adalah perorangan milik seorang pengusaha obat asal Cina Banjar yang sekaligus sebagai komisaris utama, yakni Dristi Adistana.

Tujuan didirikannya Banjar TV adalah :

- Mendorong penyelenggaraan penyiaran televisi untuk makin kreatif dan dinamis memenuhi selera pemirsa.
- Untuk memberdayakan potensi lokal yang dimiliki daerah ini semaksimal mungkin serta diminati masyarakat pemirsa.
- Bekerjasama dengan pemerintah dalam penyebarluasan informasi yang berkepentingan politik.

Selain itu maksud didirikannya Banjar TV ini adalah membangun stasiun televisi yang dapat menjadi pilihan alternatif bagi pemirsa televisi di Kalimantan Selatan.

Siaran yang menjangkau wilayah kabupaten/kota seperti Marabahan, Barito Kuala, Martapura, Banjarbaru, Pelayari, yang potensi dan mempunyai prospek yang dapat memberikan kontribusi sekaligus pemasukan dana bagi pengelolaan dan pengembangan media komunikasi.

Untuk Logo Banjar TV terdiri atas gambar Pulau Kalimantan berwarna kuning untuk wilayah Republik Indonesia dan warna biru untuk wilayah Negara tetangga yang melambangkan tanah Kalimantan yang makmur sejahtera serta gambar Rumah Bubungan

Tinggi berwarna hitam yang mencerminkan kokohnya kecintaan masyarakat Banjar pada akar seni dan budaya Banjar, dapat dilihat pada gambar logo di bawah ini :



Banjar TV :

VISI

- Terwujudnya semangat dan kebersamaan masyarakat dalam membangun daerah melalui median televisi lokal.

MISI

- Memenuhi hak masyarakat dalam memperoleh untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya; serta berhak untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi.
- Menjadikan media televisi lokal sebagai sarana penunjang untuk menggali dan mengembangkan dunia hiburan, seni budaya, pendidikan, hoby, dan talent, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keagamaan.

Banjar TV sendiri memiliki struktur organisasi atau tim manajemen yakni :

1. Direktur utama : Cristian Hermanto
2. Komisaris utama : Dristi Adistana, SH
3. Komisaris : Hendy Adistana
4. Direktur operasional : Johnson Marzuki

5. Direktur penyiaran hukum : Dr. Masdari Tasmin, SH.MH
6. Manajemen keuangan : Riawati Kurniadi, SE
7. Manajer produksi : Djaya Salim
8. Manajer pemberitaan : H. Kamarul Hidayat
9. Manajer teknik : Johnson Marzuki
10. Koordinator TI : M. Husni S.IP
11. Marketing : Dody Aryo

b. Duta TV

PT. Duta Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal sebagai stasiun televisi Duta TV adalah sebagai salah satu televisi lokal ternama di Kalimantan Selatan, kini selalu hadir dengan memperluas jaringan daya siar dan pola aktivitas siaran berkualitas.

Didukung pemancar, studio dan teknologi standar broadcast, Duta TV menjadi satu-satunya tv lokal yang kini memiliki izin siaran tetap dari Menteri Komunikasi Dan Informasi Republik Indonesia dan diakui Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Menyuguhkan berbagai program acara, Duta TV sangat kosen sebagai televisi lokal news, agar menjadi trend setter masyarakat yang membutuhkan informasi yang cepat, akurat, bertanggungjawab dan selalu menginspirasi warga banua.

Bersiaran di kanal 44 UHF, daya jangkau siaran Duta TV, tidak hanya berada di Kota Banjarmasin, tetapi meliputi Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin dan kawasan Benua Anam, Kab. Tanah Laut, Kab. Tanah Bumbu hingga Kapuas Pulang Pisau di Kalimantan Selatan.

Didukung sumber daya manusia yang andal di bidangnya, sejumlah program unggulan, tertuang dalam bentuk news bulletin dan news magazine yang penggarapannya 80 persen mengusung hasil produksi anak benua asli sebagai karya in house program.

Di bawah ini adalah logo stasiun televisi DUTA TV :



VISI

- Menjadi TV lokal pilihan utama, berkualitas, dan inspiratif.

MISI

- Menyajikan program menarik, informatif dan berkualitas.
- Menciptakan program berita, hiburan edukasi, terkini dan peduli sosial yang diminati pemirsa.

- Memberikan manfaat dan keuntungan bagi karyawan , pemegang saham dan rekanan.
- Membangun sumber daya manusia, sarana, prasarana dan infrastruktur yang berkualitas.

Struktur Organisasi Duta TV

Management

(Dewan Komisaris)

(Dewan Direksi)

Presiden Komisaris : Wiranata Halim Direktur Utama : H. Syaifudin,SH.MH

Komisaris Utama : H. Sulaiman HB Direktur Keuangan : Sukendy Johan

Komisaris : Winarwan Halim Direktur : Hj. Hasnuriyani

Komisaris : Sukendy Johan

Komisaris : Rudy Tanzil

Support Management

Deputi Direktur/Pimred/Penjab.Program : H. Syarifuddin Ardasa

Kadiv.Bisnis dan Advertising : Alfian Wahyudi

Kadiv.Teknis/Opr.Service/ TX : Jhon Abubar

Kadiv. News Magazine/Bulletin program : Kiki Arianzah

Head Magazine News Program	: Nasarino
Head Bulletin News Program	: Mukhtar Kusuma
Head Teknik/Opr.Service/TX	: Rizali Harahap
Head IT/Support Teknik	: Andi Wibowo
Head Studio/Live News	: M.Rahman
Head Non Studio/Production	: Lalu Wendy
Head Presenter/Reguler/Live	: Kartika
Koor MCR	: Bobby Rahman
Koor Editor News Bulletin	: Lilik Fauzan
Koor Editor News Magazine	: Aulia Ophe Fanny
Koor Animator	: Agus Salim

c. TVB

PT. Borneo Television sebagai badan hukum lembaga penyiaran swasta penyelenggaraan jasa penyiaran televisi yang berbasis televisi lokal di Kalsel. Stasiun televisi yang memiliki sebutan di udara sebagai TVB ini, merupakan televisi lokal yang fokus melayani keinginan masyarakat Kalsel dengan slogannya "Saluran Utama Informasi Banua" . Sudah menjadi tekad para pendiri TVB sebagai lembaga penyiaran tetap setia pada prinsipnya yang menyelenggarakan fungsinya bersifat independen, objektif, jujur dan mampu berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kalsel.

Sebagai tahap awal TVB baru bisa melayani masyarakat 7 (tujuh) wilayah di provinsi Kalsel, yakni Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Rantau, Tanah Laut,

Marabahan, dan sebagai Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Ke depan, wilayah jangkauan akan terus diperluas hingga mencakup seluruh wilayah Kalimantan Selatan bahkan Kalimantan Tengah.

TVB menjadi sangat penting dan ditunggu kehadirannya. Pertumbuhan penduduk Kalsel yang terus bertambah juga merupakan salah satu alasan yang melatarbelakangi hadirnya TVB sebagai stasiun televisi lokal yang memerlukan mediumnya sendiri untuk mengekspresikan kearifan lokal yang dimilikinya melalui layar kaca televisi. TVB hadir untuk mereka yang ingin mendapatkan informasi yang cerdas, akurat dan berimbang.

Berikut dibawah ini adalah logo dari stasiun televisi TVB :



VISI

- Sebagai media informasi yang akurat, independent, cerdas dan berimbang

MISI

- Saluran utama informasi lokal
- Mengangkat budaya daerah

Struktur Organisasi TVB

Komisaris Utama : H. Hilman Zakir

Komisaris : Solay Limantara

Direktur Utama : Drs. Milhan Rusli

Manajer Umum : Umar Effendi

C. Penyajian Data

1. Program keagamaan yang di tayangkan televisi lokal swasta (Banjar TV, Duta TV, TVB)

a. Program Keagamaan Pada Banjar TV

Banjar TV memiliki berbagai program acara keagamaan yang ditayangkan tiap harinya, program-program keagamaan yang ada di Banjar TV ini merupakan rekaman produksi sendiri seperti program acara Mutiara Kehidupan dan Mimbar – ke Mimbar, selebihnya empat program lainnya seperti Bunga Rampai Dakwah, Jazirah Nabi, Ensiklopedia, dan Pengajian Tafsir Al-qur'an guru Muhammad Bakhiet bersifat delay atau siaran tunda berbentuk kaset hasil kerjasama dengan pihak lain seperti ; Malang TV dan Departemen Agama provinsi Kalimantan Selatan berbentuk kaset CD.

Adapun target serta profil para pemirsa tiap program adalah sebagai berikut :

DATA POPULASI PEMIRSA

Strata Usia

Kelompok Usia		%	Ket
A	Dibawah 15 tahun	5	

B	15 s/d 29 tahun	5	
C	20 s/d 24 tahun	20	
D	25 s/d 29 tahun	20	
E	30 s/d 39 tahun	30	
F	40 s/d 50 tahun	10	
G	Diatas 50 tahun	10	
Total jumlah pemirsa		100	780.366 jiwa

Pada Banjar TV terdapat 6 program acara keagamaan yang nantinya mampu digunakan sebagai penyebaran Dakwah Islamiyah kepada masyarakat luas. Dalam penyajiannya Banjar TV memberikan beberapa alternatif penayangan program acara keagamaan seperti ;

- Tafsir Pengajian guru Muhammad Bakhiet (Senin – Sabtu) pukul. 06.00 – 07.00 Wita merupakan program keagamaan yang membahas tentang permasalahan tentang ilmu fikih, termasuk didalamnya pembahasan tentang aturan tata shalat serta hukum – hukum yang menjadi pilihan program acara keagamaan.
- Khalifah Islam (Senin – Sabtu) pukul. 08.30 – 09.00 Wita adalah program keagamaan yang memberikan pengetahuan tentang perjalanan para sahabat Nabi di zaman dahulu.
- Ensiklopedi Tokoh Islam (Senin – Sabtu) pukul. 11.00 - 11.30 Wita adalah program keagamaan yang bercerita tentang sejarah-sejarah agama Islam, yang merupakan kamus besar yang mencakup permasalahan tentang keislaman dari suatu ilmu keagamaan secara rinci dan dapat dipakai sebagai acuan yang biasanya tersusun menurut abjad.

- Mutiara Kehidupan (Senin – Minggu) pukul. 16.00 – 16.30 Wita adalah program keagamaan yang menyuguhkan siraman-siraman rohani, pencerahan jiwa melalui acara ceramah agama yang disampaikan oleh para dai melalui Banjar TV, yang membahas berbagai keilmuan agama seperti Tasawuf, Akhlak, Tauhid, Fikih sebagai pedoman hidup sesuai Alquran dan Hadist.
- Bunga Rampai Dakwah (Minggu) pukul. 06.00 – 07.00 Wita adalah program keagamaan Banjar TV yang berfungsi sebagai sarana penyampaian syiar agama Islam yang dikemas melalui format acara ceramah agama yang disampaikan oleh seorang da'i, seperti K.H Husin Nafarin yang memberikan pencerahan hati lewat pengajaran ESQ (Emosional Spiritual Question).
- Jazirah Nabi (Minggu) pukul. 09.30 – 10.30 Wita merupakan program keagamaan yang membahas ilmu tasawuf dan akhlak sehingga kita bisa mengetahui perjuangan Nabi Muhammad dalam upaya penyebarluasan syiar Islam.

b. Program Keagamaan Pada DUTA TV

Duta TV adalah televisi swasta lokal yang memiliki motto “televisi kita sabarataan” ini telah menyuguhkan beberapa acara program keagamaan kepada para pemirsa setianya. Dan setiap hasil produksi merupakan 80% adalah hasil karya dari anak banua asli, sehingga Duta TV untuk setiap program keagaamaan yang ditayangkan bukan mengadopsi dari televisi nasional lainnya, akan tetapi asli hasil karya in house program.

Dengan jumlah penonton sebagai berikut ;

Audiens (penonton)	Persentase
Anak-anak	20 %
Remaja	30 %
Dewasa	50 %

Sehingga program keagamaan yang ada di Duta TV yang merupakan hasil produksi asli banua dan memiliki 7 program keagamaan, program-program keagamaan yang ada yaitu :

- Ambil Hikmahnya Ja (Selasa) pkl. 06.30 Wita merupakan program religius yang memadukan konsep ceramah atau tausiyah disampaikan berdasarkan paket-paket berita (good news dan bad news) yang pernah ditayangkan di Duta TV. Berita –berita ini diulas tuntas oleh host/presenter dari sudut pandang agama Islam, untuk mengupas baik-buruk, halal-haram, boleh-dilarang. Seluruh materi komentar dan ulasan berdasarkan Alquran, al-hadist, dalil-dalil dan sebagainya.
- Ba'majelis (Rabu, Sabtu & Minggu) pkl 06.30 Wita merupakan program acara tausiyah atau ceramah agama dengan menghadirkan pendengar sebagai talent. Materi yang dikupas tentang keislaman dan keimanan yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah sebagai narasumber dengan lokasi kegiatan dari mesjid dan rumah-rumah pengajian.
- Indahnya Alquran (Setiap hari) pkl 06.30 Wita adalah program acara yang berisi tayangan pembacaan ayat-ayat suci Alquran dan dilengkapi dengan saritilawah. Qori dan qori'ah yang ditampilkan adalah para mantan juara Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat regional, nasional dan internasional.
- Tausiah Ramadhan (Setiap hari) pkl 10.00, 14.00 & 18.30 Wita adalah program acara religi berupa tausiyah atau ceramah satu arah, dengan tema-tema tentang ibadah dan amaliah selama bulan Ramadhan. Di sampaikan oleh tokoh agama, ustadz/ustadzah, serta penceramah ternama di Banjarmasin.
- Royan Religi (Minggu) pkl. 16.30 Wita acara ini berisi tentang tausiah atau ceramah agama yang disampaikan oleh Royyan, juara nasional da'i cilik asal Kalimantan

Selatan. Mengupas tentang ibadah dan amaliah di bulan ramadhan yang disampaikan dengan gaya khas anak-anak sebagai talent (pendengar) ceramah.

- Masjid Kita (jejak anang langgar) (Setiap hari) pkl 12.00 Wita adalah program acara dokumenter tentang profil mesjid-mesjid ternama di seluruh Kalimantan Selatan yang dibawakan presenter bernama Anang Langgar secara lugas dan jenaka dengan Bahasa Banjar. Dalam membawakan acara, dipilih lokasi tapping berupa langgar-langgar yang keberadaannya tidak layak atau kurang terurus sehingga memunculkan rasa empati bagi warga yang melihat.
- Inspirasi Qalbu (senin dan rabu) pkl 17.00-18.00 wita adalah program acara keagamaan yang bersifat tayangan live interaktif dengan pemirsa di studio maupun di rumah. Membahas seputar keagamaan kehidupan sehari-hari dengan nara sumber berbeda seperti: hj. Nurhasanah, ustadz muhammad nurani dan ustadz ali furqan. Para pemirsa yang di studio biasanya di datangkan dari berbagai kalangan, baik majelis ta'lim, perkumpulan warga, termasuk kalangan pelajar dan mahasiswa.

c. Program Keagamaan Pada TVB

TVB memiliki dua program acara keagamaan yang menjadi keunggulan dalam tayangannya yaitu; Hikmah dan Lagu Religi. Walau hanya dua program acara saja tetapi, cukup banyak pemirsa yang menonton. Adapun target para pemirsa tiap program acara adalah sebagai berikut:

MENURUT USIA

Kelompok Usia	Persentase
15 – 20 tahun	25 %

20 – 30 tahun	35 %
30 – 35 tahun	30 %
50 tahun keatas	30 %

MENURUT PENDIDIKAN

Kelompok Pendidikan	Persentase
Perguruan Tinggi	40 %
SLTA	35 %
SLTP	20 %
SD	5 %

MENURUT PROFESI

Kelompok Profesi	Persentase
Pelajar & Mahasiswa	30 %
Pegawai Swasta / PN	30 %
Pengusaha / Enterpreneur	30 %
Dan lain-lain	10 %

Program keagamaan TVB yang bernuansa Dakwah islamiyah yakni:

- Hikmah (Setiap hari) pkl 06.30 Wita merupakan program khusus agama Islam, disajikan dalam bentuk ceramah atau dialog agama Islam. Menampilkan narasumber yang berkomitmen di bidangnya.

- Lagu Religi (Setiap hari) pk1 06.05 Wita adalah program yang dirancang khusus berupa kumpulan-kumpulan lagu yang bernuansa keagamaan untuk menghibur suasana pagi.

Melihat hanya dua program keagamaan saja pada televisi TVB ini, masih perlu ditambahkan beberapa program lagi karena mengingat kebutuhan masyarakat akan program keagamaan yang terus meningkat.

Dari keseluruhan program keagamaan yang di miliki stasiun televisi lokal swasta di kota Banjarmasin tersebut di atas, berkaitan dengan jumlah seluruh program yang bernuansa Dakwah islamiyah, sesuai dengan ajaran agama Islam baik itu tentang aqidah, tauhid, akhlak dan lainnya.

Dan dilihat secara persen hampir 5% sampai 10% program acara keagamaan itu dibuat dalam sebuah stasiun televisi baik untuk agama Islam maupun non-Islam, sebagian besarnya diisi dengan acara lain seperti, berita sebanyak 10%, hiburan dan musik sebanyak 30%, iklan sebanyak 20%, layanan masyarakat sebanyak 10%, olah raga sebanyak 5%, serta informasi sebanyak 10%.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di lapangan, hampir semua mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang di jadikan sampel penelitian, mengaku memiliki televisi di rumah, asrama, maupun kos-kosan. Dan secara keseluruhan semua pernah menonton program keagamaan yang di tayangkan televisi swasta lokal Banjarmasin, seperti Banjar TV, Duta TV dan TVB.

Bahkan hampir dari seluruh responden mengaku, setiap hari mengikuti tayangan siaran keagamaan yang di tayangkan televisi lokal tersebut.

Beragam tayangan yang di saksikan para responden dari siaran keagamaan yang di tayangkan televisi lokal swasta, kebanyakan dari mahasiswa lebih cenderung menonton tayangan keagamaan seperti pengajian guru Bakhiet yang di tayangkan Banjar

TV, Duta TV, dan TVB, yang di siarkan setiap hari pada pukul 06.00 pagi atau pukul 06.00 sore, dengan alasan jam tayangnya tepat, tidak pada jam kuliah atau jam kerja.

Sedangkan program keagamaan lainnya yang juga di pilih mahasiswa setelah pengajian guru bakhiet, adalah mutiara kehidupan dan bunga rampai Dakwah yang di tayangkan Banjar TV, serta tayangan keagamaan inspirasi qalbu, yang di tayangkan Duta TV secara *live* dan interaktif.

2. Tanggapan mahasiswa IAIN terhadap cara penyampaian dan pesan Dakwah dari da'i atau narasumber melalui siaran keagamaan televisi lokal swasta.

Meskipun tayangan keagamaan seperti pengajian guru Bakhiet, mutiara kehidupan, bunga rampai Dakwah yang di tayangkan Banjar TV serta inspirasi qalbu yang di tayangkan Duta TV, dominan banyak di pilih pemirsa dan di sambut positif dengan hadirnya program keagamaan tersebut yang berdampak positif dalam kehidupan.

Responden dalam hal ini Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin beranggapan program agama tersebut masih monoton, alangkah baiknya program siaran keagamaan, khususnya pengajian guru Bakhiet, mutiara kehidupan, bunga rampai Dakwah di kemas lebih menarik lagi, tidak hanya bersifat siaran tunda atau rekaman.

Yang mana dalam program acara keagamaan yang di tayangkan masih berupa metode atau cara penyampaiannya masih monolog atau ceramah satu arah, para pemirsa hanya cukup mendengarkan di rumah tanpa harus melakukan tanya jawab. Cara tersebut di nilai masih belum terlalu efektif, karena apabila ada materi Dakwah yang di sampaikan oleh seorang dai kurang jelas, kita tidak bisa bertanya langsung apa yang tidak di mengerti.

Untuk itu para responden berharap tayangan keagamaan yang disiarkan televisi lokal swasta yang banyak di pilih pemirsa, bisa di kreatifkan lagi, dalam artian tidak hanya monoton, tapi bisa di siarkan secara interaktif.

Sementara itu program keagamaan lainnya yang juga banyak di pilih, yakni Inspirasi Qalbu yang di tayangkan setiap pukul 17.00-18.00 wita, program acara keagamaan yang bersifat tayangan live interaktif dengan pemirsa di studio maupun di rumah ini membahas seputar keagamaan kehidupan sehari-hari dengan nara sumber berbeda seperti: Hj. Nurhasanah, Ustadz Muhammad Nurani dan Ustadz Ali Furqan. Dengan menghadirkan pemirsa studio dari berbagai kalangan, baik majelis ta'lim, perkumpulan warga, termasuk kalangan pelajar dan mahasiswa.

Adapun tanggapan para pemirsa, yakni mahasiswa IAIN yang menjadi responden, cara penyampaian Dakwah yang di gunakan dalam penyampaian sudah sangat bagus, ini di karenakan acara ini di tayangkan secara langsung, dengan adanya sesi tanya jawab dengan nara sumber, di tambah Materi yang di sajikan pun beragam, baik pelajaran fiqh, akidah, tauhid, maupun tasawuf.

Namun untuk lebih memperdalam dan memperjelas, alangkah baiknya jam tayangan keagamaan yang bersifat siaran langsung ini, porsinya di tambah dan pengisi acara atau dai-dai'ah nya lebih beragam lagi.

Adapun pesan-pesan Dakwah yang di ambil pemirsa (responden) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin melalui penayangan program keagamaan televisi lokal swasta di antaranya:

- Pengetahuan seputar keislaman, dari hasil menonton penayangan program keagamaan tersebut mampu membuka wawasan keagamaan lebih mendalam. Seperti pembelajaran fiqh, akidah, akhlak ataupun tasawuf,

yang di setiap pembahasan materi, sangat berkaitan dengan tata aturan kehidupan yang seharusnya di jalankan oleh kaum muslim.

- Di mana pun kita berada, sebagai umat Nabi Muhammad S.A.W kita harus berpegang teguh dengan petunjuk Allah S.W.T. yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist, agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat.
- Ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan agama tidak hanya di pelajari atau di ingat saja, akan tetapi di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, pribadi maupun untuk orang lain. Balligu anni walau ayyah (sampaikan lah walau satu ayat).

3. Pengaruh siaran keagamaan televisi lokal swasta terhadap pengetahuan dan keberagaman mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Perkembangan televisi umumnya memberikan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan, dalam segala hal, misalnya adanya penyampaian pesan (komunikator) pesan, media, dan objek (komunikasi) karena disamping lebih praktis, cepat, dan memiliki daya tarik tersendiri. Televisi juga mempunyai dampak positif lain yang ditimbulkan oleh pengaruh sebuah media komunikasi televisi sebagai sarana pendidikan, wawasan, serta memperkaya ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun agama, juga mampu menghibur hati yang suntek dengan menonton acara televisi tersebut.

Suatu program acara seperti siaran pendidikan dan pelajaran serta pesan-pesan keagamaan mampu dijadikan pedoman dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, yang tentu saja lewat siaran agama, televisi memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pengetahuan untuk dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengetahuan dan keberagaman.

Keberagaman sendiri berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Oleh karena itu, keberagaman seseorang akan

meliputi berbagai dimensi. Keberagaman muncul dalam lima dimensi, yaitu dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial, intelektual dan konsekuensial.

Dalam hal ini televisi lokal swasta (Banjar TV, Duta TV, TVB) memiliki pengaruh besar bagi mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, namun sebagian dari mereka tidak merasakan pengaruh dari tayangan televisi lokal swasta tersebut.

Selain banyak menambah dan membuka cakrawala pengetahuan seputar keagamaan. Dengan adanya tayangan keagamaan di televisi lokal swasta, sedikit banyaknya memotivasi setiap penonton dalam meningkatkan kegiatan keagamaannya, khususnya pribadi menyangkut akhlak tingkah laku, ibadah, termasuk keyakinan terhadap Allah S.W.T lebih besar dan meningkat.

Yang mana melalui program keagamaan yang bersifat lokal dengan cara penyampaian yang lugas, santai, dan mengena, seperti permasalahan tata cara shalat yang benar, adab-adab dengan sesama yang dalam keseharian di lakukan, pemirsa dapat dengan mudah memahami dan menerapkan dalam keseharian. Seperti bagaimana aturan-aturan Agama Islam dalam hal ibadah, tata krama, etika termasuk pergaulan dengan sesama. Mana yang harus di lakukan mana yang tidak boleh di lakukan, dalam artian pengaruh tayangan keagamaan yang di tayangkan dan di lihat sangat berpengaruh dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang di perintahkan dan mana yang di larang oleh Allah S.W.T.

Adapun 13 orang dari 50 orang responden yang beranggapan bahwa tayangan keagamaan di televisi lokal swasta pengaruhnya sangat sedikit atau tidak mempunyai pengaruh sama sekali dalam kehidupan mereka. Hal tersebut dikarenakan para responden jarang menyaksikan tayangan di televisi lokal swasta atau kurang tertarik dengan acara tersebut.

D. Analisis Data

Sesuai dengan fungsi dari program siaran televisi, yang berfungsi sebagai penerangan, promosi, pendidikan dan hiburan. Memberikan nilai positif bagi masyarakat sendiri, karena seperti kita ketahui dengan kemajuan teknologi saat ini menuntut masyarakat untuk terus mempelajari kemajuan yang ada. Salah satunya dengan media televisi merupakan media yang sangat diminati dan disenangi banyak orang. Sebagai media yang paling disenangi masyarakat, tentunya televisi harus memiliki berbagai program siaran yang menarik yang bersifat mendidik, bermanfaat dan memberikan wawasan pengetahuan di segala bidang informasi, termasuk memiliki program keagamaan yang simpel, mudah di terima masyarakat serta menyentuh, yang bisa membawa seseorang mampu merasakan manfaat sebesar-besarnya dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakatnya. Apalagi dengan hadirnya media televisi secara otomatis mempengaruhi pola dan tatanan kehidupan masyarakat luas dari berbagai kalangan.

Termasuk televisi lokal swasta daerah, seperti yang ada di Banjarmasin saat ini. Dengan hadirnya beberapa stasiun televisi lokal swasta (Banjar TV, Duta TV, TVB), yang selain menayangkan program hiburan namun juga menayangkan program keagamaan, sedikit banyaknya membawa dampak positif bagi tatanan kehidupan masyarakat. Terutama para mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang menjadi sampel.

Adapun Program keagamaan yang di miliki stasiun televisi lokal terdiri dari beberapa bentuk metode Dakwah misalnya ; Ceramah, Tanya jawab (talk show), Diskusi, Konseling, Pemberdayaan Masyarakat, Debat, Pendidikan dan Pengajaran Agama. Untuk program keagamaan yang ada di televisi juga bermacam-macam diantaranya pada televisi Banjar TV memiliki enam program keagamaan yakni, tafsir pengajian guru Muhammad Bakhiet, mutiara kehidupan, bunga rampai Dakwah, ensiklopedia Islam, jazirah Nabi, serta khilafah Islam. Pada televisi Duta TV juga memiliki tujuh program keagamaan yakni, ambil

hikmahnya ja, ba'majelis, indahnya Al-Qur'an, tausiyah ramadhan, royan religi, inspirasi qalbu serta mesjid kita (jejak anang langgar). Dan pada televisi TVB memiliki dua program keagamaan yakni, hikmah dan lagu religi.

DAFTAR NAMA RESPONDEN
MAHASISWA IAIN ANTASARI BANJARMASI

NO	NAMA	FAKULTAS/JURUSAN	ANGKATAN
1	Agus Riwanda	Tarbiyah/ PBA	2007
2	Aida Alfiah	Tarbiyah/ PMTK	2011
3	Munirah	Tarbiyah/ PAI	2008
4	M. Norhusain	Tarbiyah/ PBI	2007
5	A. Haryadi	Tarbiyah/ PGMI	2009
6	Laeilla Qamariah	Tarbiyah/ KI-BKI	2010
7	Raudah	Tarbiyah/ PMTK	2011
8	Thaibatun Nisa	Tarbiyah/ PBI	2009
9	Nur Aprianti	Tarbiyah/ PBI	2009
10	Gusnawati	Tarbiyah/ PAI	2008
11	Ajeng Siti Patonah	Tarbiyah/ KI- BKI	2010
12	Siti Juraida	Tarbiyah/ PBI	2009
13	Syaibatul Hamdi	Tarbiyah/ PAI	2009
14	Wahyu Indana Junaidi	Tarbiyah/ PAI	2009
15	Rafi Yunita	Tarbiyah/ PMTK	2009
16	Ferhad Fasha	Syariah/ Perbankan Syariah	2011
17	Surhah	Syariah/ Muamalat	2010
18	M. Syabandi Akbar H	Syariah/ PS	2011
19	Zulfikar F	Syariah/ EI	2007
20	Khatimaturradhiyah	Syariah/ EI	2009
21	Rendy Saputra	Syariah/ AS	2007
22	Miranti	Syariah/ AS	2007
23	Budi Setiawan	Syariah/ EI	2007
24	Suriyadi	Syariah/ AS	2007
25	Rafika Ulfah	Syariah/ EI	2007
26	M. Fachrul Zaki	Ushuluddin/ TH	2009

27	Wahyudinnor Y	Ushuluddin/ PI	2009
28	Arif Sugian	Ushuluddin/ TH	2011
29	Marwab Saputra	Ushuluddin/ TH	2009
30	Nor Iman	Ushuluddin/ TH	2009
31	Normilasari	Ushuluddin/ TH	2010
32	Syaifullah	Ushuluddin/ PK. TH	2010
33	Syaifullah	Ushuluddin/ TH	2009
34	Rifki Rifani	Ushuluddin/ PI	2011
35	Supiannor	Ushuluddin	2009
36	Liana	Dakwah/ KPI	2009
37	M. Syarifuddin	Dakwah/ KPI	2006
38	Isnani	Dakwah/ BPI	2010
39	Sulaiman	Dakwah/ BPI	2007
40	Arif Riduan	Dakwah/ BPI	2010
41	Miatun Khasanah	Dakwah/ BPI	2010
42	Lini Astalina	Dakwah/ BPI	2010
43	Pauziah	Dakwah/ BPI	2010
44	Sahib Hartoni	Dakwah	2008
45	Hendri Syahbana	Dakwah/ KPI- TI	2011
46	Rusdian Noor	Dakwah/ KPI- TI	2011
47	Rina Ariyanti	Dakwah/ KPI	2009
48	Hayatun Nufus	Dakwah/ KPI	2009
49	Ariandy	Dakwah/ KPI	2006
50	M. Busairi	Dakwah/ BPI	2005

Dari mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 5.358 orang, dan di ambil sampel sebanyak 50 orang yang terdiri dari 15 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah, 10 orang mahasiswa Fakultas Syariah, 15 orang mahasiswa Fakultas Dakwah, dan 10 orang mahasiswa Fakultas Ushuluddin. Ada 11 orang dari 50 orang responden yang tidak memiliki televisi di rumah/ kost/ asrama. Dan secara keseluruhan 80% dari mereka pernah dan terus mengikuti tayangan keagamaan yg disiarkan di televisi lokal swasta, bahkan sebagian responden mengaku menonton siaran keagamaan yang ditayangkan di televisi lokal swasta sudah menjadi tontonan rutin setiap hari. Kebanyakan dari responden meluangkan waktunya untuk menyaksikan acara keagamaan di televisi lokal swasta setiap sore hari. Hal ini dikarenakan jam tayang yang disuguhkan pas dengan waktu santai atau tidak pada jam kerja maupun kuliah.

Selain itu dari hasil penelitian program keagamaan yang banyak di saksikan responden, dari sekian banyak program yang di tayangkan televisi lokal swasta (Banjar TV, Duta TV, TVB), kebanyakan mereka menonton pengajian guru Bakhiet yang di tayangkan ketiga stasiun televisi lokal swasta, mutiara kehidupan dan bunga rampai Dakwah yang di tayangkan Banjar TV serta inspirasi qalbu yang di tayangkan Duta TV secara live dan interaktif. Selain jam tayangnya yang pas dengan waktu santai, materi yang di sampaikan juga sesuai dengan keadaan yang di kehendaki, yang mana kebanyakan dari penyampaian materi membahas seputar tatanan kehidupan sehari-hari. Seperti pembelajaran fiqih yang menjelaskan tata cara ibadah, akidah akhlak bagaimana seharusnya umat muslim bermasyarakat, serta tauhid ajaran tentang ketuhanan, yang membahas bagaimana seseorang bisa menambah keyakinannya dalam beribadah dan mengabdikan kepada sang pencipta.

Meskipun stasiun televisi lokal swasta telah memiliki program keagamaan, yang secara tidak langsung memberikan pencerahan kepada pemirsa setianya, khususnya mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, porsi jam tayangnya di rasa masih kurang, selain masih monoton nya program acara yang di tampilkan tersebut. Dalam artian metode yang di gunakan masih monolog, atau hanya menggunakan komunikasi satu arah. Yang mana pemirsa hanya mendengarkan tanpa ada umpan balik atau sesi tanya jawab. Seperti program keagamaan pengajian guru Bakhiet, mutiara, kehidupan serta bunga rampai Dakwah, yang hingga saat ini masih berupa tayangan rekaman atau siaran tunda

Responden berpendapat alangkah baiknya program acara televisi, khususnya siaran keagamaan ini bersifat interaktif langsung kepada pemirsanya. Ini di karenakan metode penyampaian Dakwah secara interaktif saat ini paling diminati masyarakat, sebagaimana yang ada pada televisi nasional lainnya, dengan cara seperti inilah penonton merasa lebih paham tentang setiap penjelasan yang diuraikan seorang penceramah lewat program keagamaan tersebut. Selain penonton bisa berkomunikasi secara langsung, mereka juga bisa

mendapatkan nasehat-nasehat secara langsung tanpa hanya bersifat monoton artinya penonton hanya mendengarkan saja penjelasan dari materi Dakwah yang disampaikan oleh seorang penceramah tanpa bisa bertanya jawab langsung tentang materi yang disampaikan.

Meskipun saat ini sudah ada salah satu stasiun televisi lokal swasta (Duta TV) yang sudah memiliki program keagamaan siaran interaktif (inspirasi qalbu) yang ditayangkan setiap senin-rabu pukul 17.00-18.00 yang sedikit banyaknya bisa memuaskan para pemirsa. Menurut responden masih tidak terlalu efektif juga. Karena porsi jam tayang yang hanya satu jam saja, selain itu untuk melakukan tanya jawab via telepon para pemirsa masih kesusahan untuk bisa bergabung.

Oleh karena itu, dari beberapa kekurangan yang ada di harapkan kedepannya televisi swasta lokal lebih menunjang adanya penambahan program keagamaan yang lebih banyak lagi selain lebih banyak memiliki program tayangan keagamaan yang bersifat live. Waktu jam tayang program keagamaan juga patut untuk diperhitungkan, jam tayang yang saat ini dipilih oleh televisi lebih banyak menayangkan program keagamaan pada waktu pagi dan sore hari, dikarenakan pada waktu-waktu itu, merupakan jam free timenya orang-orang untuk menonton TV, sedangkan diwaktu siang kebanyakan orang bekerja kecuali ibu-ibu rumah tangga. Sehingga dari beberapa pertimbangan yang ada waktu pagi dan sore harilah yang paling efektif menarik banyak penonton untuk menonton program keagamaan.

Adapun bentuk pesan Dakwah yang di ambil dan di rasakan para mahasiswa yang secara keseluruhan menyaksikan dan mengikuti program keagamaan yang di tayangkan televisi lokal tersebut diantaranya bertambah wawasan dan pengetahuan seputar ajaran keislaman, dari hasil menonton penayangan program keagamaan tersebut mampu membuka wawasan keagamaan lebih mendalam. Seperti pembelajaran fiqih, akidah, akhlak, tasawuf, yang mana di setiap pembahasan materi, sangat berkaitan dengan tata aturan kehidupan yang

seharusnya di jalankan oleh kaum muslim. selain itu dimana pun seseorang berada selayaknya lah kita sebagai umat nabi muhammad yang bertakwa kepada Allah S.W.T, tetap berpegang teguh kepada tiang agama yakni petunjuk yang di turunkan oleh-NYA berupa al-quran dan al-hadits. Di samping ikut berperan serta menyebarkan syiar-syiar agama, dengan apa yang sudah di ketahui melalui pembelajaran dan pengetahuan yang di dapat, termasuk melalui siaran agama yang di tonton kepada sesama, terutama orang terdekat seperti keluarga, serta sahabat. Balligu anni walau ayah (sampaikan lah walau satu ayat).

Tayangan program keagamaan yang di tayangkan stasiun televisi lokal swasta, yang di ramu dengan konsep sederhana serta di kemas dengan gaya budaya lokal (orang banjar), dalam artian bahasa yang di gunakan mudah di pahami bubuhan banjar ini, pengaruhnya terhadap tingkat pengetahuan termasuk keberagamaan sangat berdampak positif.

Khususnya bagi para mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yang notaben nya para mahasiswa yang sudah memiliki sedikit latar belakang pendidikan agama terdahulu. Ini terlihat dari asal-usul pendidikan mereka, yang kebanyakan berasal dari sekolah agama seperti pesantren, dan Madrasah Aliyah. Selain di dukung pendidikan agama dari orangtua mahasiswa, yang hampir keseluruhan responden, orangtuanya berpendidikan, ini terlihat dari data yang menunjukkan pekerjaan rata-rata sekitar 90 persen orangtuanya bekerja di instansi pemerintahan atau pegawai negeri sipil, seperti guru umum, guru agama. Yang bukan tidak mungkin dalam kesehariannya orangtuanya juga telah menanamkan sejak dini tentang pengetahuan keagamaan. Yang juga berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Keberagamaan sendiri berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Oleh karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai dimensi. Keberagamaan muncul dalam lima dimensi, yaitu dimensi ideologis, itualistik, eksperiensial, intelektual dan konsekuensial.

Dalam hal ini pengaruh yang di rasakan responden, mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin khususnya yang menyaksikan program keagamaan yang di tayangkan televisi lokal swasta (Banjar TV, Duta TV, TVB) sangat banyak dan bermanfaat.

Selain banyak menambah dan membuka cakrawala pengetahuan seputar keagamaan, pengaruh lainnya pada kehidupan pribadi menyangkut akhlak tingkah laku, ibadah, termasuk keyakinan terhadap Allah S.W.T lebih besar dan meningkat.

Yang mana melalui program keagamaan yang bersifat lokal dengan cara penyampaian yang lugas, santai, dan mengena, seperti permasalahan tata cara shalat yang benar, adab-adab dengan sesama yang dalam keseharian di lakukan, pemirsa dapat dengan mudah memahami dan menerapkan dalam keseharian. Seperti bagaimana aturan-aturan agama islam dalam hal ibadah, tata krama, etika termasuk pergaulan dengan sesama. Jika sebelumnya banyak yang masih belum paham dan mengetahui ajaran agama islam yang benar dan kaffah, maka melalui tayangan program keagamaan tersebut mereka bisa membedakan mana yang harus di lakukan mana yang tidak boleh di lakukan, dalam artian pengaruh tayangan keagamaan yang di tayangkan dan di lihat sangat berpengaruh dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang di perintahkan dan mana yang di larang oleh Allah S.W.T.

Dengan adanya tayangan pembelajaran berbagai macam bidang keagamaan, responden mengaku sedikit demi sedikit telah menjalankan berbagai aktifitas, dalam hal ibadah, akhlak, pergaulan dengan sesama sesuai dengan aturan agama, etika dan norma yang berlaku. Di samping semakin kuatnya keyakinan akan dien (agama) yang di rido'i oleh Allah S.W.T, guna pencapaian titik jati diri yang di inginkan oleh-NYA, menjadi umat yang jika di akhir kehidupan bisa berada di tempat terindah dan termasuk golongan orang yang bertakwa.